



Keeefektifan Metode Reciprocal Teaching Pada Kemampuan Membaca Mahasiswa Di Program Studi D-IV Administrasi Bisnis Terapan

Hindri Febri Ana Sari

Politeknik Negeri Ambon, Jurusan Administrasi Niaga

febfebri08@gmail.com

Abstrak: Kemampuan membaca menjadi salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh para mahasiswa di Prodi D-IV Administrasi Bisnis Terapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keefektifan model metode *Reciprocal Teaching* dalam kemampuan *reading comprehension* mahasiswa pada kelas *reading*. Jenis penelitian ini adalah *eskperimental* (*Two group pre-tes,post-tes*). Populasi penelitian adalah 40 siswa yang terbagi menjadi 20 orang kelas eksperimental dan 20 orang kelas kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Uji-t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t -hitung 3,47 > t -test 2,02 pada signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* efektif dalam kemampuan meningkatkan *reading comprehension* mahasiswa.

Kata Kunci: *Reciprocal Teaching, Reading Comprehension*

The Effectiveness of the Reciprocal Teaching Method on Students' Reading Skill in the D-IV Study Program of Applied Business Administration

Abstract: *Reading skill is one of the abilities that must be mastered by students in the D-IV Study Program Applied Business Administration. This study aims to identify the effectiveness of the Reciprocal Teaching learning model in students' reading comprehension ability in reading class. This type of research is experimental (Two group pre-test, post-test). The study population was 40 students divided into 20 experimental and 20 control classes. The data were analyzed by using t-test analysis. The results of the data analysis showed that t -count 3.47 > t -test 2.02 at a significance of 0.05. The results showed that the Reciprocal Teaching learning model effectively improved students' reading comprehension.*

Keywords: *Reciprocal Teaching, Reading Comprehension*

PENDAHULUAN

Membaca mempengaruhi kehidupan kita, dan merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi. Dengan membaca, seseorang dapat membuka jendela pengetahuan atau mengikuti perkembangan informasi terkini. Selain itu, kita juga dapat membaca untuk menghibur diri. Lebih jauh lagi, dalam kegiatan belajar mengajar, membaca hampir mendominasi seluruh kegiatan, meskipun hanya membaca kata atau kalimat.

Membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan memberi kita banyak informasi. Membaca adalah suatu aktifitas yang mempunyai tujuan. Seseorang bisa

membaca dengan banyak alasan, contohnya untuk menambah informasi, pengetahuan, hiburan ataupun untuk kebutuhan akademik dan profesional.

Hal ini sesuai dengan pendapat Zeghouani dan Maouche (2022) yang menjelaskan bahwa pembelajar perlu membaca, memahami, mengumpulkan pengetahuan, dan dengan demikian mencapai kesuksesan akademis maupun profesional. Sedangkan Brown (2004) berpendapat membaca merupakan keterampilan paling penting untuk sukses dalam semua konteks pendidikan dan tetap menjadi keterampilan yang sangat penting saat kita membuat penilaian kemampuan bahasa secara umum. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang sangat penting karena membaca memberikan pembelajar kosakata yang mereka butuhkan dan memberikan mereka pengetahuan yang akan digunakan dalam lingkungan profesional mereka. Jadi, kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan dasar dalam belajar bahasa Inggris karena kegiatan di kelas melibatkan membaca (Grellet, 1996).

Namun, dalam membaca sebuah teks bacaan, tugas pembaca yaitu memaknai kata-kata dalam bacaan tersebut, tidak hanya sekedar membaca saja. Pembaca harus dapat mengekstrak informasi yang disampaikan oleh penulis dan memahaminya. Semakin banyak ia dapat menginterpretasikan makna, semakin baik pula ia dapat memahami isi teks bacaan. Singkatnya, dibutuhkan peran aktif pembaca dalam mengkonstruksi bacaan sehingga bisa memahaminya (Gillet, 1990).

Meskipun membaca adalah salah satu kemampuan dasar berkomunikasi, tetapi mempunyai proses yang rumit. Dapat dikatakan membaca adalah proses dimana pembaca menemukan informasi yang diberikan penulis dalam bentuk tulisan. Membaca adalah proses interaktif yang berlangsung antara pembaca dan teks, yang menghasilkan pemahaman; teks menyajikan huruf, kata, kalimat dan paragraf yang mengkodekan makna, dan pembaca menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan strategi untuk menentukan apa makna tersebut (Sheeba, 2004). Karena membaca adalah hal yang sangat penting, pengajarannya bukanlah tugas yang mudah (Amirian, 2013).

Di Program studi D-IV Administrasi Bisnis Terapan, pemahaman membaca para mahasiswa masih jauh dari yang diharapkan. Dalam konteks ESL / EFL, pelajar dilatih dengan pengetahuan ESP dengan harus membaca banyak teks dengan kosa kata dan istilah-istilah yang berhubungan dengan bisnis dalam bahasa Inggris; namun, banyak dari mereka yang tidak dapat memperoleh pengetahuan tersebut karena kesulitan dalam memahami teks-teks tersebut (Thao dkk, 2018). Selain itu, berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajar mengalami kesulitan dalam menghadapi teks bacaan karena kurangnya pengetahuan strategi membaca dan strategi membaca yang diperlukan. Mahasiswa juga masih menghadapi beberapa masalah dalam pemahaman saat mereka membaca teks bacaan, yang menghalangi mereka untuk menjadi efektif dalam proses pembelajaran. Mengajarkan keterampilan membaca kepada non-penutur asli bahasa Inggris memiliki masalah dan kesulitan khusus pada semua tahap instruksional. Oleh karena itu, dalam mempelajari membaca dalam bahasa Inggris, mahasiswa jelas membutuhkan bantuan. Dosen harus menerapkan strategi dan pendekatan yang tepat untuk membantu mahasiswa memahami teks bacaan bahasa Inggris dan mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi, peneliti menggunakan metode reciprocal teaching untuk pembelajaran pada mata kuliah *reading*. Penerapan metode *reciprocal teaching strategy* adalah dengan cara meringkas, bertanya, mengklarifikasi dan memprediksi (Sucihati, 2017). Metode pembelajaran reciprocal teaching diperkenalkan oleh Palinscar dan Brown (1984) yang menggambarkan konsep dasar model reciprocal teaching sebagai sebuah aktivitas pembelajaran dalam bentuk dialog antara pendidik dan peserta didik. Model ini tersusun atas empat strategi yaitu predicting (memprediksi), questioning (membuat pertanyaan), clarifying (mengklarifikasi), dan summarizing (merangkum). Selanjutnya Arends, (2012) mendefinisikan reciprocal teaching sebagai suatu prosedur pengajaran yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi - strategi kognitif untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh metode reciprocal teaching terhadap kemampuan pemahaman membaca mahasiswa prodi D-IV ABT. Dengan kata lain, penelitian ini menyelidiki apakah pengajaran membaca melalui metode *Reciprocal teaching* memiliki pengaruh terhadap efektivitas pemahaman membaca mahasiswa Prodi D-IV ABT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki keefektifan pengajaran berbasis strategi sebagai teknik alternatif dalam mengajarkan pemahaman membaca, maka desain yang sesuai adalah eksperimental. Adapun lokasi penelitian pada Program Studi D-IV Administrasi Bisnis Terapan, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon. Waktu pelaskanaannya yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, dimana dilakukan dalam 6 kali pertemuan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian kali ini populasi berjumlah 40 mahasiswa aktif yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas C dan kelas D pada program studi D-IV Administrasi Bisnis Terapan. Kelas C terpilih sebagai kelompok kontrol dan kelas D sebagai kelompok eksperimen. Masing-masing kelas terdiri dari 20 siswa. Kedua kelompok diajar dengan menggunakan strategi yang berbeda. Kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan metode reciprocal teaching, sedangkan kelompok kontrol diajar dengan strategi konvensional. Materi dan alokasi waktu untuk kedua kelompok sama.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *reading comprehension test*. Sementara itu, dalam mengembangkan instrumen penelitian, peneliti melakukan prosedur sebagai berikut: mengembangkan dan mengkonstruksi tes, melakukan uji coba tes, dan menganalisis hasil uji coba.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengungkap pengaruh dari teknik pengajaran tertentu, yaitu strategi pengajaran berbasis strategi terhadap prestasi membaca siswa, maka variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat. Ary, Jacob dan Razavieh (1982) mendefinisikan variabel bebas dalam penelitian eksperimen sebagai variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti, manipulasi atau perlakuan tersebut mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah instruksi berbasis strategi yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Variabel ini dianggap sebagai penyebab perubahan variabel terikat. Sementara itu, variabel terikatnya adalah prestasi membaca pemahaman, sebagai efek dari perlakuan atau variabel bebas, yang ditunjukkan dalam skor post test membaca. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara jelas diilustrasikan sebagai berikut:

Table 1. Variabel Independen dan Dependen

Variabel Independen	Variable Depend
Pembelajaran reading menggunakan metode reciprocal teaching	Pencapaian siswa dalam pembelajaran reading menggunakan metode reciprocal teaching kepada mahasiswa Prodi D-IV ABT

Proses pengumpulan data yang dilakukan secara umum dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam 3 tahap. Yaitu *pre-test, treatment, dan post-test*. Pada *pre-test*, data dikumpulkan dari nilai ujian tengah semester. Nilai ulangan tengah semester digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan. Seperti yang telah disebutkan, data ini diambil dari nilai ulangan tengah semester.

Pada tahap *treatment* atau berlangsungnya roses pengajaran merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian ini. Dua teknik pengajaran pemahaman membaca yang berbeda digunakan. Pelatihan metode reciprocal teaching diterapkan untuk mengajar kelompok eksperimen, sedangkan teknik pelatihan secara konvensional untuk mengajar kelompok kontrol. Pada akhir pembelajaran, tes yang mencakup pemahaman literal dan pemahaman inferensial diberikan.

Langkah terakhir dari pengumpulan data adalah pemberian *post-test* ketika subjek dari kedua kelompok telah menyelesaikan proses belajar-mengajar dalam 5 kali pertemuan. Untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan *metode reciprocal teaching*, maka akan dilakukan penghitungan dengan *t-test* dengan menggunakan derajat kebebasan, dimana jika nilai t hitung lebih besar dari pada t-tabel menunjukkan bahwa metode reciprocal teaching strategy efektif untuk mengajar.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari pre-tes dan post tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti membuat tabel untuk mengetahui perbedaan perkembangan kemampuan siswa dalam reading comprehension di pre-tes dan post tes. Hasilnya dapat dilihat di tabel 1 persiapan dengan kemungkinan jawaban dari gagasan utama masing-masing paragraf.

Table 2 Hasil Pre-test dan Post-test mahasiswa

Pre Test		Post Test	
Eksperimental	Kontrol	Eksperimental	Kontrol
61,25	58,50	80,50	73,25

Berdasarkan post test pada kelas eksperimental, diketahui total skor sebesar 1610, dengan skor rata rata 80,50. Skor tertinggi dengan nilai 95, dan skor terendah 65. Dosen bahasa Inggris menentukan kriteria nilai kelulusan sebesar 70, dengan demikian 18 mahasiswa mendapatkan nilai sesuai dengan batas kriteria yang telah ditentukan.

Sama halnya dengan kelas eksperimental yang mengalami kenaikan nilai rata-rata kelas, begitu juga yang terjadi dengan kelas kontrol. Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai test mahasiswa mengalami kenaikan dari saat pre test. Total skor pada kelas kontrol 1465, dimana nilai rata-rata kelas yaitu 73,25. Skor tertinggi dengan nilai 90 dan skor terendah 60. Meskipun mengalami peningkatan, peningkatan tersebut tidak signifikan pada kelas eksperimental.

Berdasarkan hasil deskripsi dan data tabel pre – tes kelas eksperimental dan kelas kontrol, rata-rata skor pretest dan post test pada masing-masing indikator kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Artinya ada perbedaan signifikan antara keduanya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Setelah mengetahui nilai rata-rata tiap indikator, peneliti melakukan uji t-tes. Dari hasil perhitungan t-test didapat hasil t-hitung adalah 3,47. Peneliti menggunakan degree of freedom 38, didapat dari $(N_1+N_2-2) = (20+20-2) = 38$. Peneliti menggunakan derajat bebas 5%. Apabila t penelitian dibandingkan dengan nilai dari derajat bebas hasilnya $3,47 > 2,02$. Nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, sehingga hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode reciprocal teaching efektif dalam mengajar reading comprehension pada mahasiswa kelas reading D-IV Administrasi Bisnis Terapan.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi apakah pengajaran *reading* melalui metode *Reciprocal teaching* memiliki pengaruh terhadap efektivitas pemahaman membaca mahasiswa Prodi D-IV ABT. Berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test dari kelas eksperimen terlihat bahwa penggunaan strategi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Nilai mahasiswa pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibanding dengan kelas kontrol yang didapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Pangaribuan, M. (2019) dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknik *reciprocal teaching* terhadap kemampuan siswa dalam *reading comprehension* dalam teks naratif pada mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris.

Dalam metode *reciprocal teaching* dosen berperan sebagai fasilitator atau pembimbing. Tujuannya yaitu menghindari kesalahan mahasiswa dalam menginterpretasikan isi bacaan ataupun membantu menjelaskan materi yang tidak bisa

dijawab atau dipecahkan oleh mereka. Dosen dituntut untuk secara kritis memberikan *feedback* bagi hasil kerja mereka. Dalam proses pembelajaran mahasiswa juga bekerja secara kelompok, berdiskusi untuk menganalisis isi bacaan, bertanggung jawab dalam penguasaan materi, serta saling bekerjasama untuk menjelaskan isi bacaan kepada teman satu kelompoknya. Dari gambaran proses pembelajaran dalam reciprocal teaching, dapat dilihat bahwa metode ini menitik beratkan proses pembelajaran pada siswa (students center), dimana dalam proses berinteraksi dengan mahasiswa lain, pembelajaran berlangsung dalam lingkungan sosiokultural, yaitu berkomunikasi aktif antara mahasiswa dengan mahasiswa ataupun mahasiswa dengan dosen, melalui diskusi/dialog (Palinscar dan Brown: 1984, Anderson, Person & Wilson, 2011).

Hal lain mengapa *reciprocal teaching* efektif dalam membantu pemahaman bacaan mahasiswa adalah fakta bahwa keempat strategi ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman tetapi juga dalam hal kerjasama kelompok. Dari awal proses pembelajaran dengan reciprocal teaching, para mahasiswa dalam kelompok terlibat secara aktif dalam aktivitas group, mereka saling berbagi pemahaman, membicarakan setiap bagian dari teks dan menggali informasi dari teks tersebut. Dalam kegiatan tersebut, anggota kelompok berperan aktif dengan bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa membuat pernyataan ringkas yang menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami teks tersebut. Dalam caser ini; mereka menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh untuk membuat makna dari apa yang mereka baca dan kemudian mereka menggunakan model untuk secara aktif meningkatkan dan memonitor pemahaman mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam reciprocal teaching benar-benar berhasil untuk membuat para mahasiswa terlibat secara aktif dengan teks bacaan sehingga bisa memahami makna didalamnya dan juga menjadikan mahasiswa bisa belajar dengan baik melalui kolaborasi, bermain, dan pengalaman dengan orang lain (Gunning, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tersebut menunjukkan keefektifan metode reciprocal teaching dalam meningkatkan kinerja pemahaman membaca mahasiswa. Nilai eksperimental group dan kontrol group dalam pre-test pemahaman membaca menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat pemahaman membaca bahasa Inggris peserta didik. Setelah perlakuan, kedua kelompok diajar berdasarkan dua metode pengajaran membaca yang berbeda, yaitu metode reciprocal teaching untuk group eksperimental dan metode konvensional untuk group kontrol, hasil uji t-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam post-test pemahaman membaca daripada group kontrol.

Dosen disarankan untuk menggunakan metode *reciprocal teaching* untuk mendorong siswa mereka mengembangkan serta menerapkan strategi membaca yang diperlukan untuk melakukan pendekatan terhadap tugas dan kegiatan membaca yang berbeda, dan juga mengembangkan strategi pemecahan masalah untuk membantu mereka menghadapi masalah dan kesulitan yang mungkin mereka temui dalam lingkungan akademis serta menerapkannya dalam lingkungan profesional mereka.

Sedangkan para pengembang materi pengajaran dan pembelajaran disarankan untuk menyediakan teks yang bacaan yang memuat istilah-istilah yang banyak digunakan dalam situasi yang realistik, terutama di tempat kerja mereka kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirian, Seyed Mohammed Reza.(2013). Teaching reading strategies to ESP readers. *Journal of Research Studies in Educational Technology* 02(02).
Doi: 10.5861/ijrset.2013.318
- Anderson & Person, Wilson. 2011. *Effects of Reciprocal Teaching Strategies on Reading Comprehension*. Universiti Sains Malaysia.
- Ary, D. Jacobs, & L.C.Razavieh. A. 1982. Pengantar Penerjemahan dalam Pendidikan. (Penerjemah Furchan,A). Surabaya: Usaha Nasional.
- Brown, H. Douglas. 2004. Language assessment: Principles And Classroom Practices. Longman.
- Carrell, P.L. (1988) Interactive Approaches to Second Language Reading. Cambridge: Cambridge University Press.
- Grellet, F.(1996).Developingreadingskills: A practical guide to readingcomprehension exercises. Cambridge: CambridgeUniversity Press.
- Gunning, T. G. 2012. *Creating literacy instruction for all children in grades pre-K to 4*. 2nd Edition. Boston: A and B.
- Palincsar, A. S. & Brown, A. L. (1984). Reciprocal Teaching of Comprehension Fostering and Comprehension-Monitoring Activities. *Cognition and Instruction*, 1, 117-175.
- Pangaribuan, M. (2019). The Effect of Reciprocal Teaching Technique on Students' Ability in Reading Comprehension at English Department of FKIP UHN Pematangsiantar. *JETAFL: Journal of English Teaching as a Foreign Language*, 5(1), 26-36.
- Sheeba, Sheeba. 2018. Teaching reading: Goals and Techniques. KSA: New Delhi publisher, Majmaa University

- Sucihati, T.B. (2017). Keefektifan Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Strategy Dalam Kemampuan Membaca. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 4(1).
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Thao, Quoc Tran, Tham, My Duong. (May 2018), The difficulties in ESP reading comprehension encountered by English Majored Students. *VNU Journal of Foreign Studies*, 34(2), p. 151-161.
- Zeghouani, S. & Maouche, S. (2021). The Effect of Applying the Reciprocal Teaching Method in Improving ESP Learners' Reading Comprehension Achievement The Case of First Year Master Students of Tourism and Hospitality Marketing, Department of Commercial Sciences, Mohamed Seddik Ben Yahia University of Jijel. *Dirassat & Abhath: The Arabic Journal of Human and Social Sciences*, Vol. 1(4), 36-50.